PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

ADIRA ISYIKA NURUL DALILAH
NIM. B1031211198

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR BEBAS PLAGIAT

Nama	:	Adira Isyika Nurul Dalilah
NIM	:	B1031211198
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Juli 2025



Adira Isyika Nurul Dalilah
NIM. B1031211198

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Adira Isyika Nurul Dalilah
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 23 Juni 2025
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Juli 2025

Adira Isyika Nurul Dalilah
NIM. B1031211198

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Penanggung Jawab Yuridis

Adira Isyika Nurul Dalilah
B1031211198

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.	9-7-2025	
		NIP. 197901272002122002		
2.	Sekretaris Penguji	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak.	9-7-2025	
		NIP. 198611292014041001		
3.	Penguji 1	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak.	2-7-2025	
		NIP. 197511182002122001		
4.	Penguji 2	Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D.	8-7-2025	
		NIP. 198012182003122001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 11 JUL 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura" dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya bukanlah perjalanan yang mudah. Berbagai tantangan dan kendala yang terjadi dalam setiap tahap penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah diberikan rezeki untuk bisa berkuliah dari awal hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan.
2. Kedua orang tua, Bapak terkasih Junaidi dan Ibu tercinta Shanti Ria Fatmadepi yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, nasihat dan kasih sayang yang tidak pernah putus hingga saat ini. Gelar sarjana ini penulis berikan dan persembahkan teruntuk kalian, karena dari setiap doa yang telah dilangitkan segalanya membuat saya bisa sampai pada tahap akhir skripsi ini selesai. Dan juga terima kasih atas dukungan moral dan material yang sangat berarti selama penulis menempuh pendidikan, khususnya dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura yang memimpin seluruh kegiatan akademik Universitas Tanjungpura.Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M. A.k. CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si. Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.selaku Dosen Pemimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyususnan skripsi ini.
7. Bapak Angga Permadi Karpriana, S.E., M.Acc. selaku Pembimbing Akademik dan dosen versi terbaik yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran dan arahan sejak penulis menjadi mahasiswa baru hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini selesai.
8. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberi kritik, saran serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya saat perkuliahan kepada kami sebagai mahasiswa.
11. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Serta terima kasih juga kepada semua keluarga besar baik itu “Oemar Fam” maupun “Kampung Beringin” yang selalu memberikan dukungan serta selalu mendoakan penulis agar dimudahkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Keluarga Besar Akuntansi dan teman-teman angkatan 2021 terkhusus Akuntansi Kelas E yang telah berjuang dari awal menjadi mahasiswa baru hingga tahap akhir dan memberikan berbagai macam warna pada masa perkuliahan.
14. Para teman-teman “OFG” Satria Tsani, Dayro Carolus, Galuh Wimar, Khairunnisa dan Dhania Hijrah yang telah menjadi salah satu sumber teman

yang selalu ada dalam suka dan menjadi penghibur dikala sedang duka dimasa perkuliahan

15. Para sahabat penulis Nia Khairunnisa, Nessy Raeliany, Ardika Gushadrianti, Malinda Handayani yang selalu memberikan semangat serta dukungan tanpa henti dan menjadi saksi perjalanan penulis disaat suka maupun duka.
16. Ucapan terima kasih yang tak kalah istimewa saya tujukan kepada "Seventeen" dan "BTS", grup yang telah menjadi sumber semangat, inspirasi, dan motivasi di setiap langkah perjalanan akademik saya. Musik, lirik, serta kerja keras para anggota grup yang selalu mengedepankan nilai kebersamaan dan usaha tanpa henti telah memberikan saya kekuatan saat melewati masa-masa sulit dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya yang penuh warna, dan menjadi pengingat bahwa saya tidak sendiri dalam proses pertumbuhan ini.
17. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah terlibat membantu dalam proses penyusunan skripsi, terimakasih atas doa dan dukungan serta kontribusinya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan diwaktu yang tepat.
18. Terakhir, untuk diriku sendiri terima kasih sudah kuat dan bisa mengatasi rasa ragu dan takut serta bisa menemukan kepercayaan diri yang lebih dalam. Terima kasih atas segala usaha keras dan semangat yang tiada henti, walau kadang di tengah-tengah jalan selalu ada kata mengeluh dan cobaan. Namun diri ini sangat yakin akan bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Semoga diri ini selalu kuat dan sehat untuk bisa menjadi kebanggaan kedua orang tua dan menjadi orang yang sukses suatu hari nanti.

Penulis mengetahui bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan wawasan yang dimilki oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf dan secara terbuka menerima kritik dan saran yang memotivasi dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dan pembaca di masa yang akan datang.

Pontianak, 10 Juli 2025

Adira Isyika Nurul Dalilah

NIM. B1031211198

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh:

Adira Isyika Nurul Dalilah

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang telah lulus mata kuliah akuntansi manajemen. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 200 orang. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data yang digunakan adalah primer. Teknik analisis data mengguanakan SPSS Versi 27, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikoliniearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linier, Koefisien Determinasi dan Pengujian hipotesis dengan uji T dan F. Hasil penelitian ini dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menunjukan hasil: (1) Tidak terdapat pengaruh signifikan leterasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura. (2) Terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa yang sering sekali kurang memperhatikan prinsip-prinsip keuang pribadi yang menyebabkan munculnya gaya hidup konsumtif. Keputusan terkait keuangan seperti pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kemampuan dalam mengelola keuangan dapat memungkinkan individu, termasuk mahasiswa untuk dapat merancang sebuah masa depan yang lebih indah dan juga stabil demi menghindari perilaku konsumtif. Pengelolaan keuangan juga menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat sejak usia muda. Untuk mengatasi perilaku konsumtif, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan sikap dalam mengelola keuangan secara bijak. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, mengatakan tingkan literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong sedang yakni sebesar 65,43%. Hal ini menjadi dasar yang perlu dievaluasi dan peningkatan edukasi finansial dikalangan generasi muda agar terhindar dari perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif yang muncul ketika individu terbiasa melakukan pembelian berlebihan terhadap barang atau jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Hal ini dapat menciptakan siklus berbelanja yang tak berkesudahan, yang mana seseorang merasa puas sesaat setelag membeli barang baru, lalu kembali terdorong untuk membeli lagi. Perkembangan teknologi dan media sosial yang kian pesat juga memperburuk keadaan ini, karena individu terdorong mengikuti tren yang terus berkembang dan berubah-ubah. Akibatnya, kebutuhan hidup semakin kompleks terutama bagi

mahasiswa yang berada ditengah lingkungan yang dinamis. Generasi Z, termasuk mahasiswa menjadi kelompok yang sangat akrab dengan teknologi dan internet. Mereka cenderung lebih konsumtif karena terpapar tren melalui media sosial dan kemudahannya dalam berbelanja online. Perubahan perilaku konsumsi ini juga disebabkan olahe gaya hidup yang lebih modern dan informasi yang cepat tersebar. Mahasiswa yang hidup dilingkungan sosial yang beragama kerap terbawa arus dalam mengikuti gaya hidup yang kekinian, meskipun hal itu tidak selalu sejalan dengan kebutuhannya.

2. Tujuan Penelitian
   a. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.
   b. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.

3. Metode Penelitian

   Penelitian ini merupakan penelitian untuk pegujian hipotesis guna mengevaluasi hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Tanjungpura yang telah lulus mata kuliah akuntansi manajemen. Sampel pada penelitian ini adalah 200 responden. Alat analisis yang digunakan dala penelitian ini adalah SPSS Versi 27. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikoliniearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linier, Koefisien Determinasi dan Pengujian hipotesis dengan uji T dan F.

4. Hasil dan Pembahasan
   a. Berdasarkan hasil analisis menggunakan program IBM SPSS Statistic 27 diperolah nilai konstanta 1.555 dan nilai koefisien variabel X1 sebesar -0.03. Konstanta sebesar 1.555 menyatakan bahwa jika literasi keuangan (X1) tidak terdapat kenaikan nilai (konstant), maka nilai perilaku konsumtif

(Y) adalah sebesar 1.555. Koefisien regresi sebesar -0.037 pada varaiabel X1 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai literasi keuangan akan memberi penurunan terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,037. Dalam hasil analisis penelitian yang telah dilakukan ini dapat di ketahui bahwa Mahasiswa Universitas Tanjungpura Jurusan Akuntansi masih berada pada kategori sedang atau cukup untuk mengaplikasikan secara maksimal pengetahuan mengenai akuntansi manajemen dalam kehidupan sehari-hari, dan juga mungkin beberapa mahasiswa masih belum mengerti akan pengaturan keuangan yang baik dan benar mengenai pemasukan dan pengeluar dalam sehari atau dalam perbulan.

b. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Universitas Tanjungpura dengan nilai Thitung adalah 16.112 > Ttabel 1.972 lebih tinggi dari variabel literasi keuangan yaitu -1.910. Ini dapat menunjukan bahwa gaya hidup memiliki pengatuh positif dan signifikan sebesar 0.001 < 0.05 hal ini juga menunjukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Jika seseorang sadar dan dapat menilai apakah sesuatu tren benar-benar memberikan nilai tambahan atau hanya sekedar dorongan konsumtif. Padangan yang matang ini dapat membantu mereka dalam membuat dan menentukan keputusan yang lebih cerdas tentang pengeluaran dan investasi untuk waktu yang akan datang. Mempertimbangkan pandangan orang lain terhadap kita secara baik, dan juga menghargai pandangan orang tersebut supaya tidak terpengaruh akan kritis dan juga tekanan sosial yang tidak relevan agar kita tidak merugi diwaktu yang akan datang.

DAFTAR ISI

COVER
LEMBAR BEBAS PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktisi 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori planned of bevavior 9
2.1.2 Literasi Keuangan 9
2.1.3 Gaya Hidup 11
2.1.4 Perilaku Konsumtif 13
2.2 Kajian Empiris 14
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 40
2.3.1 Kerangka Konseptual 40
2.3.2 Hipotesis Penelitian 41
BAB III METODE PENELITIAN **46**
3.1 Bentuk, Tempat, Dan Waktu Penelitian 46

3.2 Jenis dan Sumber Data 46
3.2.1 Data Primer 46
3.2.2 Data Sekunder 47
3.3 Populasi dan Sampel 47
3.3.1 Populasi 47
3.3.2 Sampel 47
3.4 Variabel Penelitian 48
3.5 Metode Analisis 50
3.5.1 Pengujian Instrumen Penelitian 50
3.3.2 Pengujian Asumsi Klasik 50
3.3.3 Analisis Regresi Linier 52
3.5.4 Pengujian Hipotesis 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 55
4.1. Gambaran Umum Responden 55
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 55
4.1.2 Karakteristik responden Berdasarkan Telah Lulus Mata Kuliah ...56
4.2 Hasil Analisis Data 57
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 57
4.2.2 Uji Instrumen 67
4.2.3 Uji Asumsi Klasik 69
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda 72
4.2.5 Uji Hipotesis 74
4.3 Pembahasan 77
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa/I 77
4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa/I .80
BAB V PENUTUP 84
5.1 Kesimpulan 84
5.2 Keterbatasan Penelitian 84
5.3 Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 86
Lampiran 1: Kuisioner 92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... 49
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 55
Tabel 4.2 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan 57
Tabel 4.3 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup 61
Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Perilaku Konsumtif 64
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas..... 67
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas..... 69
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikoliniearitas 71
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 72
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... 72
Tabel 4.11 Uji T Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif 74
Tabel 4.12 Uji T Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif 74
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis 75
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Uji Simultan)..... 75
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi X1 dan X2 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2024..... 4
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Telah Lulus Mata Kuliah Akuntansi Manajemen 56

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia tidak memperhatikan prinsip keuangan yang menjadi salah satu faktor orang bergaya hidup konsumtif. Prinsip Keuangan yang dimaksud adalah keputusan keuangan yang diambil oleh setiap individu, baik itu mengenai pengeluaran, tabungan, investasi, atau utang, akan berdampak langsung pada kualitas hidup seseorang (Sri Fitri *et al.,* 2023). Dengan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan dapat memungkinkan prinsip keuangan yang kita bikin akan berjalan sesuai yang dengan apa yang kita inginkan. Melalui pengelolaan keuangan pribadi, mahasiswa dapat membuat rencana untuk menentukan kehidupan saat ini maupun masa depan. Pengelolaan keuangan juga sangat penting untuk meminimalisir perilaku konsumtif (Adibah Yahya, 2021).

Banyak individu yang terjebak kedalam konsumsi berlebih dan menyebabkan munculnya perilaku konsumtif yang membuat mereka untuk terus membeli barang atau jasa yang tidak dibutuhkan, dan juga perilaku konsumtif memiliki dampak yang buruk bagi diri sendiri terutama dalam kondisi keuangan atau ekonomi. Apabila seseorang sudah terbiasa dengan perilaku konsumtif dan suatu hari terjadi masalah pada bidang ekonomi dan tidak bisa mengatasinya maka, orang tersebut akan kesusahan dan bisa menimbulkan hutang (Falena *et al.,* 2023). Disisi lain, perilaku konsumtif dapat menciptakan siklus berbelanja yang tidak pernah berakhir. Ketika seseorang merasa bahagia atau puas dengan pembelian barang baru, mereka akan segera mencari produk lain untuk memenuhi keinginan serupa.

Hal ini mengarah pada kebiasaan belanja yang impusif dan terus berulang, meskipun barang yang dibeli seringkali tidak memberikan manfaat jangka panjang. Perilaku konsumtif pada mahasiswa juga berhubungan dengan ketergantungan pada teknologi dan trend terbaru. Banyak orang merasa terdorong untuk selalu mengikuti perkembangan

teknologi dan membeli perangkat terbaru meskipun perangkat lama masih berfungsi dengan baik. Menurut (Hermin Nainggolan, 2022) perilaku konsumsi masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat di kehidupan manusia yang dnamis, serta tingkat literasi seseorang yang diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang terus berkembang dan bertumbuh dengan pesat telah menjadi dorongan yang sangat besar bagi perilaku konsumtif masyarakat, seperti yang kita ketahui masyarakat menjadi sering menggunakan media sosial dan cenderung mendapatkan akses yang tidak terbatas pada produk atau layanan yang diinginkan (Grace *et al.,* 2023).

Bertepatan pada masa modern ini, dunia teknologi dan internet semakin meningkat yang kini banyak dikuasai oleh generasi Z yang meliputi mahasiswa - mahasiswa, hal ini dapat dilihat dengan pilihan generasi Z untuk liburan dari pada menyisihkan uang untu masa depan. Generasi ini sangat gemar melakukan pembelanjaan secara online dan sering berkomunikasi dengan semua kelompok, terutama melalui jaringan sosial seperti Facebook, Twitter, Line, WhatsApp, elegram, Tik-tok, Instagram (Tiana *et al.,* 2021).Perilaku konsumsi mahasiswa memiliki banyak perubahan. Perubahan yang terjadi sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih dan informasi yang semakin cepat, membuat kebutuhan mahasiswa menjadi lebih kompleks (Adibah Yahya, 2021).

Mahasiswa yang tinggal dilingkungan beragam dan kompleks sehingga kebutuhan, gaya hidup, dan sikap keuangan mereka dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Mereka cenderung berfikir jangka panjang dimana mereka lebih memikirkan kebutuhan daripada keinginan dapat berhemat dan jarang mengalami kesulitan finansial (Sri Fitri *et al.,* 2023). Dapat diketahui bahwasanya mahasiswa selalu identik dengan sikap yang ingin selalu terkini untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, serta

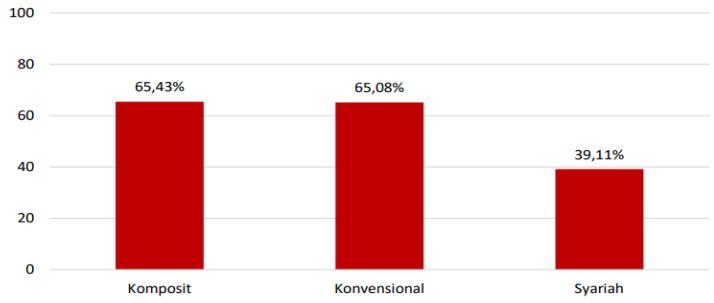
mahasiswa mudah dipengaruhi oleh lingkungannya (Muksal, Nevi Hasnita, 2023). Mahasiswa mudah dan tertarik untuk memiliki dan mengkonsumsi barang yang sedang menjadi trend, tidak hanya itu mahasiswa pun mulai bersaingan dalam memperoleh suatu keinginan untuk memiliki dan mengkonsumsi barang tersebut walaupun sebenarnya tidak dibutuhkan (Miranda *et al.,* 2024).

Maka dari itu pentingnya bagi anak muda untuk menguasai literasi keuangan yaitu mereka menjadi lebih maksimum dalam mengolah uang mereka. Bukan hanya untuk memenuhi keinginan mereka saja. Sehingga mereka menjadi lebih bijak dalam mengunakan uang mereka. Meskipun sebenarnya dasar - dasar literasi keuangan sudah di ajarkan sejak dini oleh keluarga, guru maupun teman mereka, tetapi masih banyak dari mereka yang merasa acuh pada literasi keuangan ini dan menggunakan uang mereka sesuka hati mereka (Fajar &Ari, 2021).

Sebagai generasi muda penerus bangsa, mahasiswa dituntun untuk mampu memahami dengan baik mengenai tata cara pengelolaan, pengaturan serta perencanaan keuangan dengan benar apalagi dalam keputusan pembelian pribadi ataupun dalam keluarganya, sebagai mahasiswa yang telah dianggap dapat berpikir kritis dan mampu memanfaatkan fungsi serta peran sebagai mahasiswa. Untuk lebih menghemat waktu dan uang untuk meningkatkan taraf hidupnya (Grace *et al.,* 2023). Hal ini menjadi sangat penting karena dampak yang ditimbulkan akibat dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat memunculkan masalah keuangan, contohnya kesulitan ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik didukung oleh baiknya pemahaman terhadap literasi keuangan karena pada realitanya manusia selalu dihadapkan pada masalah-masalah keuangan. Kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan dan rendahnya pendapatan seseorang menjadi yang dapat menimbulkan masalah keuangan (Sjarief & Wydan, 2023). Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan

pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Pentingnya bagi mahasiswa menguasai pemahaman akan literasi keuangan yaitu mereka yang menjadi lebih maksimum dalam mengelolah uang mereka. Tanpa pemahaman yang cukup tentang cara mengelola uang, seseorang lebih rentan terjebak dalam perilaku konsumtif, karena mereka tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Seseorang dengan literasi keuangan yang rendah sering kali tidak mampu mengelola anggaran dengan baik, sehingga pengeluaran mereka menjadi tidak terkendali. Oleh karena itu Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh OJK dengn tujuan untuk mengukur tingkat literasi dan inklusi masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu bentuk evaluasi sekaligus pemetaan terhadap kondisi literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia, perlu dilakukannya SNLIK pada tahun 2024. Sebelumnya SNLIK telah diselenggarakan setiap 3 tahun, yaitu pada tahun 2013, 2016, 2019, dan 2022 SNLIK telah menjadi perhatian dari seluruh kepentingan khususnya pemerintahan. Hasil dari SNLIK pada tahun 2024, indeks literasi keuangan Indonesia adalah sebesar 65,43% artinya dari 100 orang yang berumur 15-79 tahun, hanya 65 orang yang terliterasi keuangan dengan baik. Lebih lanjut, indeks literasi konvensional Indonesia sebesar 65,08%, sedangkan indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11%.



Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2024

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Hasil SNLIK tahun 2024 akan dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan atas pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan, agar ke depannya menjadi lebih baik dan efektif dibandingkan sebelumnya. Peningkatan literasi keuangan juga dapat membantu seseorang untuk mengembangkan gaya hidup yang lebih sederhana dan sehat secara finansial. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijak Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara (Sri Fitri Wahyuni, et at., 2022).

Peningkatan literasi keuangan juga dapat membantu seseorang untuk mengembangkan gaya hidup yang lebih baik alih-alih terjebak dalam siklus konsumsi yang berlebih, seseorang yang terdidik secara finansial akan lebih cenderung untuk berinvestasi pada hal-hal yang lebih bernilai. Gaya hidup tersebut yang justru cenderung lebih stabil dan tidak bergantung pada kepemilikan barang-barang materi. Akan tetapi perilaku konsumtif mahasiswa yang mulai terbiasa lama kelamaan menjadi kebiasaan yang menjadikan sebuah gaya hidup. Kebiasaan ini menjadikan mereka sulit untuk bersikap rasional yang pada mulanya mahasiswa diharapkan mampu bertindak rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada (Sri Mulyati, 2023). Gaya hidup mahasiswa sekarang ini sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring zaman. Dahulu orang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi sekarang keadaannya sudah berbeda.

Gaya hidup yang dipengaruhi oleh media sosial, iklan, dan budaya konsumtif global telah membentuk pola perilaku konsumtif yang tidak selalu sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Mahasiswa biasanya mengikuti trend yang sedang ramai diikuti oleh orang-orang agar tidak terlihat tertinggal atau ketinggalan zaman. Banyak mahasiswa yang senang mengikuti trend mode masa kini misalnya berpakaian seperti idola yang mereka sukai, pergi ke tempat- tempat mewah, membeli makanan yang

sedang populer, dan masih banyak lagi (Fitri & Alim, 2024). Selain itu, gaya hidup yang konsumtif juga dipengaruhi oleh norma-norma sosial yang ada dan berkembang di dalam masyarakat. Dalam banyak budaya, status sosial sering kalu diukur berdasarkan barang-barang yang dimiliki atau pegalaman yang telah dijalani.

Hubungan antara perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan gaya hidup menunjukan bahwa untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera secara finansial, diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan dan gaya hidup yang baik maka akan berdampak pada perilaku konsumtif juga sebagaimana yang dilakukan pada penelitian (Risnawati et al., 2018) Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku konsumtif melalui literasi ekonomi siswa. Gaya hidup berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku konsumtif melalui literasi ekonomi siswa. Modernitas individu berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku konsumtif melalui literasi ekonomi siswa. Adapun Hasil penelitian lainnya yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di Jakarta Selatan. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di Jakarta Selatan. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di Jakarta Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka pernyataan masalah terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi di zaman sekarang yang kian pesat memicu budaya konsumtif dikalangan anak muda zaman sekarang.
2. Anak muda sekarang yang cenderung membeli barang tanpa pertimbangan yang jelas dan hanya ingin mengikuti tren semata.

3. Tingkat pemahaman literasi keuangan yang masih rendah.
4. Anak muda sekarang belum menerapkan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik untuk sehati-hari dan perencanaan keuangan di masa depannya.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan pernyataan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.
2. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Tanjungpura.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

a. Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi untuk para mahasiswa Universitas Tanjungpura untuk lebih memahami pentingnya literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dan gaya hidup agar terhindar dari perilaku konsumtif.
b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan kajian yang berkaitan dengan literasi keuangan, gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

1.4.2 Kontribusi Praktisi

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemahaman pada mahasiswa Universitas Tanjungpura yang berkaitan dengan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif serta mengetahui dampak yang akan datang dikemudian hari agar lebih bisa mengelola keuangan.
b. Hasil pada penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi semua masyarakat terkait penting pemahaman mengenai literasi keuangan serta pengendalian akan gaya hidup agar terhindar dari perilaku yang konsumtif.
c. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Perilaku Konsumtif merupakan bagian dari perilaku konsumen. Konsumen dapat dikatakan konsumtif apabila menggunakan atau melakukan kegiatan konsumsi secara berlebih, tidak berdasarkan pertimbangan terlebih dahulu dan tidak didasari oleh kebutuhan melainkan keinginan. Literasi keuangan merupakan indikator penting yang dpat mempengaruhi perilaku konsumsi. Ketika seseorang telah memahami ilmu mengenai keuangan maka mampu untuk mengimplementasikan ilmu tersebut di kehidupan sehari-hari, literasi keuangan yang baik dapat membuat individu membentuk perilaku konsumsi yang baik dan bijak supaya terhindar dari perilaku konsumtif. Gaya hidup yang meliputi aktvitas, minat, dan opini dapat mempengaruhi perilaku konsumtif ketika seseorang memilki perilaku yang hedonisme akan berpilaku konsumtif seperti melakukan konsumsi yang berlebihan hanya untuk kepuasan semata dan hanya demi mengikuti trend yang sedang *booming* di media sosial.